

BUKTI DAN SUKACITA BEROLEH SELAMAT

"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, 'siapa saja yang percaya, ia mempunyai hidup yang kekal'" (Yoh. 6:47)

Sudahkah Anda beroleh selamat? Tahukah Anda bahwa Anda sudah beroleh selamat? Kalian telah percaya Tuhan Yesus, menerima-Nya sebagai Juruselamat kalian, bersandar pada darah adi-Nya di atas salib untuk membersihkan dosa-dosa kalian, lalu mengapa kalian masih tidak mengetahui bahwa diri kalian telah beroleh selamat? Kalau ada orang terjatuh ke dalam air, dan ada orang lain yang menolongnya, dia pasti tahu sekarang dia berada di dalam air atau telah selamat di darat. Demikian juga, seharusnya kalian tahu, apakah kalian binasa atau sudah beroleh karunia dan selamat?" Tetapi masih banyak orang yang menjawab, "Aku tidak tahu apakah diriku telah beroleh selamat. Sekarang aku masih hidup di bumi. Bagaimana bisa mengatakan bahwa aku telah beroleh selamat?"

"Jadi, ketahuilah, Saudara-saudara, oleh karena Dialah (Tuhan Yesus) maka diberitakan kepada kamu pengampunan dosa. Oleh hukum Musa kamu tidak dapat dibenarkan. Sedangkan di dalam Dia (Tuhan Yesus) setiap orang yang percaya dibenarkan" (Kis. 13:38-39).

Bersandarkan perbuatan kita sendiri, kita tidak bisa dibenarkan oleh Allah; kita telah melakukan banyak dosa, jika kita memikirkannya, kita bisa gelisah, tidak berani menganggap diri kita telah beroleh selamat. Namun, walaupun kita gagal, tetapi Tuhan Yesus patut diandalkan. Percaya kepada-Nya, kita memperoleh pengampunan dosa; percaya kepada-Nya, kita dibenarkan. Betapa besar karunia keselamatan Tuhan! Firman Allah mengatakan, *"Ketahuilah"*. Mengetahui apa? Mengetahui bahwa begitu Anda percaya Tuhan Yesus, dosa Anda diampuni, Anda dibenarkan, Anda telah beroleh selamat! Allah berkata, *"Ketahuilah!"*. Ini berarti kita bisa mengetahui apakah diri kita sudah beroleh selamat atau belum. Karena itu, segera serahkan dosa Anda kepada Juruselamat, percaya kepada karunia keselamatan yang telah Dia rampungkan bagi Anda. Demikian, Anda beroleh selamat.

Memiliki Tuhan Yesus, memiliki hidup; tidak memiliki Tuhan Yesus, tidak memiliki hidup (1 Yoh. 5:12-13). Apakah Anda telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat Anda? Jika Anda telah menerima, maka Anda memiliki hidup, Anda telah beroleh selamat. Tuhan Yesus sendiri berkata, *"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, 'siapa saja yang percaya, ia mempunyai hidup yang kekal'"* (Yoh. 6:47). Allah memberikan kesaksian tentang Anak-Nya, mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita. Alkitab mengatakan jika kita tidak percaya kepada kesaksian ini (yaitu kita memiliki hidup kekal), kita menjadikan Allah sebagai pendusta. Allah berkata bahwa siapa saja yang percaya Tuhan Yesus, memiliki hidup yang kekal. Apakah Allah berdusta? Sekali-kali tidak. Oleh sebab itu kita harus percaya bahwa kita yang telah dicuci bersih oleh darah adinya, memiliki hidup kekal, telah beroleh selamat. Melalui rasul Yohanes, Allah menuliskan kata-kata ini, yaitu agar kita mengetahui bahwa diri kita telah beroleh selamat.

Kesaksian Alkitab ialah: Kita bisa mengetahui apakah kita telah beroleh selamat. Ini bukan perkara setelah mati, bukan pula menunggu hingga masa yang akan datang, melainkan sekarang sudah harus mengetahuinya. Jika masih ada orang yang belum beroleh selamat, hendaklah ia cepat-cepat percaya Tuhan Yesus Kristus, menerima penebusan yang telah dirampungkan-Nya bagi kita. Kalau sudah beroleh selamat, hendaklah bersyukur atas karunia Allah, dan hidup sebagai orang yang telah beroleh selamat. *"Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenaan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu"* (2 Kor. 6:2). Hari ini Allah berkenan kepada kita, mau menyelamatkan kita. (Sumber: *Bukti Beroleh Selamat, W. Nee*)

Pertanyaan untuk diskusi kelompok:

1. Haruskah berbuat baik baru bisa beroleh selamat?
2. Apakah harus menunggu setelah mati baru mengetahui beroleh selamat?
3. Apakah mengatakan bahwa diri sendiri telah beroleh selamat adalah menyombongkan diri?
4. Apakah beroleh selamat atau tidak itu berdasarkan perasaan?
5. Haruskah mempunyai iman yang sempurna baru bisa beroleh selamat?
6. Apakah bukti dan dasar telah beroleh selamatnya seseorang?
7. Setelah beroleh selamat, bolehkah berbuat dosa lagi?